

***The Influence Flannelgraph Media On The Ability To Read The
Beginning Of Children Aged 5-6 Years In Early Childhood
Education Kemuning Districts Tenayan Raya
Pekanbaru***

Mutmainnah, Zulkifli N, Devi Risma

mutmainnah_khaidir@yahoo.com(085272904167) pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training And Education
University of Riau*

Abstract: *This study aimed to determine the effect on the ability of media flannelgraph Early reading in children aged 5-6 years in early childhood Kemuning district Tenayan Raya Pekanbaru. The population in this study is PAUD Kemuning district Tenayan Raya Pekanbaru totaling 14 children, the sample in this study were 14 children. the method used is the experimental approach to research that seeks influence of other variables in a controlled environment is strong. This type of instrument used in this study is the use of observation and dokumentassi to take notes about events that occurred during the treatment given, the tool used is a camera. Data analysis technique using large-scale testing and analysis of statistical methods with SPSS for windows ver 17. Based on the results obtained by testing the hypothesis that there is an influence on the ability to read media flannelgraph onset in children aged 5-6 years in early childhood Kemuning district Tenayan Raya Pekanbaru. Retrieved tcount of 31.639 with a significance of 0.00. Ttabel values obtained with df 13 at 0.00 significance level of 1.771. Thus known thitung 31.639 or 0,00 significance. It has been suggested that there are significant differences in the results between the pretest and posttest. It is known that the result of higher than pretest posttest which can be seen from the descriptive statistical variable. This point can be known from the value of the correlation coefficient (r) of 0.960 with a coefficient of determination (r²) of 92.16% means it is the media's influence on the ability flannelgraph Early reading is equal to (p) = 27.5%, which is at the low category.*

Key words: *Literacy, Media Flannelgraph*

**PENGARUH MEDIA *FLANNELGRAPH* TERHADAP EMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD
KEMUNING KECAMATAN TENAYAN RAYA
PEKANBARU**

Mutmainnah, Zulkifli N, Devi Risma

mutmainnah_khaidir@yahoo.com(085272904167) pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 14 orang anak, sampel pada penelitian ini sebanyak 14 orang anak. metode yang digunakan yaitu pendekatan eksperimen yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara kuat. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan diberikan, alat yang digunakan adalah kamera. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS For Windows ver 17*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 31,639 dengan signifikansi 0,00. Diperoleh nilai t_{tabel} dengan df 13 pada taraf signifikansi 0,00 sebesar 1,771. Dengan demikian diketahui t_{hitung} 31,639 atau signifikans 0,00. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Diketahui bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest* yang dapat dilihat dari deskriptif statistik variable. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,960 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 92,16% artinya adalah pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan adalah sebesar (p) =27,5% yang berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media *Flannelgraph*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 SISDIKNAS 2003 bab 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal dan informal.

Kemampuan membaca permulaan adalah dasar pendekatan kognitif dan kemampuan dasar perkembangan bahasa anak karena membaca dapat mengaktifkan neuron atau sel syaraf yang merupakan unsur dasar dari sistem susunan syaraf yang jumlahnya sekitar 10 triliun, dan dengan neuron yang sangat istimewa ini, anak bisa berpikir, mengingat dan merasakan emosi.

Menurut Dina (2011) *flannelgraph* adalah media pembelajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flannel berbulu sehingga melekat. Ukuran papan flannelnya sendiri adalah sekitar 50×75 cm dan dipergunakan untuk pembelajaran kelompok kecil maksimal 30 orang.

Kenyataannya kemampuan anak dalam kegiatan membaca permulaan masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari a) masih banyak anak yang baru mengenal satu persatu huruf abjad dari a-z, b) anak belum mampu mengenal huruf secara acak, c) serta tidak dapat membedakan huruf yang mirip, seperti membedakan huruf b dengan huruf d, m dengan w.

Hal itulah yang menyebabkan peneliti berkeyakinan bahwa dengan media *flannelgraph* ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak. usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”.

Perumusan Masalah

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning sebelum diberikan media *flannelgraph*?, b) Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning setelah diberikan media *flannelgraph*?, c) Apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan media *flannelgraph* di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning sebelum diberikan media *flannelgraph*. b) Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning setelah diberikan media *flannelgraph*. c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan media *flannelgraph* di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis, a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. b) Hasil penelitian ini diharapkan memiliki teori pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di PAUD. 2) Manfaat Praktis, a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk digunakan pendidik dalam meningkatkan perkembangan bahasa terutama kemampuan membaca permulaan anak. b) Bagi pendidik, hasil penelitian bisa menjadi gambaran mengenai media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di sekolah. c) Bagi Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan penelitian untuk menyelesaikan tugas proposal penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen yaitu untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.

Populasi pada penelitian ini adalah anak PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang terdiri dari 14 orang anak. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2007) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Menurut Suharsimi (2010) untuk populasi yang kurang dari 100 orang maka sampel diambil semuanya. Karena jumlah populasi yang peneliti ambil berjumlah 14 orang anak, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 14 anak.

Memperoleh data dalam penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang baik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, yaitu mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan anak selama penyajian pembelajaran guna

mendapatkan data penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui media *flannelgraph*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *one group Pretest posttest design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Suharsimi Arikunto, 2010) maka rumus yang digunakan adalah *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari perbedaan antara *posttest* dan *pretest*
 Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi
 $\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi
 N : Banyaknya subyek pada sampel
 Df : atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Subjek diobservasi berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	5	20	12.5	2.5	6	11	8.64	1.69
<i>Posttest</i>	5	20	12.5	2.5	11	17	14.14	2.07

Kriteria penilaiannya:

- Sangat tinggi (BSB) = 76 % – 100 %
 Tinggi (BSH) = 51 % – 75%
 Sedang (MB) = 26 % – 50 %
 Rendah (BB) = 0 % – 25 %

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak sebelum diterapkan media *flannelgraph* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak di PAUD Kemuning Pekanbaru Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

N o.	Indikator	Skor Akhir	Skor Tertinggi	%	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	22	56	44	MB
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	27	56	54	BSH
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	32	56	64	BSH
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	22	56	44	MB
5.	Membaca nama sendiri	18	56	36	MB
	Jumlah	121	280	242	

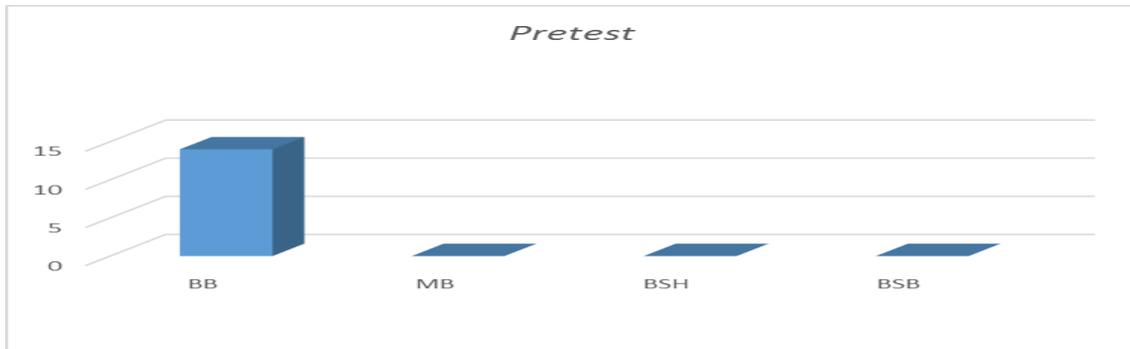
Berdasarkan Tabel 2. di atas ternyata kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan hanya berada pada dua kategori yaitu kategori sedang dan tinggi. Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan media *flannelgraph*, pada indikator pertama, keempat dan kelima, berada pada kategori sedang. Sedangkan indikator kedua dan ketiga berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Anak di PAUD Kemuning Pekanbaru Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0% – 25%	14	100
2.	MB	26% – 50%	0	0
3.	BSH	51% – 75%	0	0
4.	BSB	76%-100%	0	0
	Jumlah		14	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas didapatkan kemampuan membaca permulaan anak sebelum perlakuan (*pretest*) berada pada kategori rendah (BB) atau berada pada rentangan skor 0%-25% dengan persentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Anak di PAUD Kemuning Pekanbaru Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)



Tabel 4. Gambaran Umum Tingkat Keberhasilan Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak di PAUD Kemuning Pekanbaru Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No.	Indikator	Skor Akhir	Skor Tertinggi	%	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	42	56	84	BSB
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	41	56	82	BSB
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	47	56	94	BSB
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	36	56	72	BSH
5.	Membaca nama sendiri	32	56	64	BSH
	Jumlah	198	280	396	

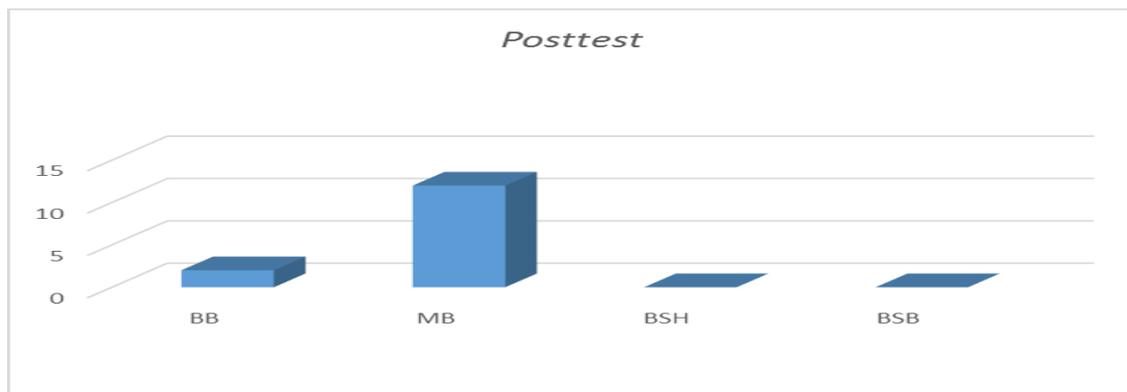
Berdasarkan Tabel 4 di atas ternyata kemampuan membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan meningkat dan hanya berada pada dua kategori yaitu tinggi dan sangat tinggi. Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan media *flannelgraph*, pada indikator pertama, kedua dan ketiga, berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan indikator keempat dan kelima hanya berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Anak di PAUD Kemuning Pekanbaru Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0% – 25%	2	14,29
2.	MB	26% – 50%	12	85,71
3.	BSH	51% – 75%	0	0
4.	BSB	76 % – 100 %	0	0
	Jumlah		14	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas didapatkan kemampuan membaca permulaan anak sesudah perlakuan (*posttest*) berada pada kategori rendah (BB) sebanyak 2 anak atau 14,29% atau berada pada rentangan skor 0%-25%. Pada kategori sedang (MB) sebanyak 12 anak atau 85,71% atau berada pada rentangan skor 26% – 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 2. Diagram Batang Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Anak di PAUD Kemuning Pekanbaru Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)



Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Sebelum dan Sesudah diberikan Media *Flannelgraph*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BB	0% – 25%	14	100	2	14,29
2.	MB	26% – 50%	0	0	12	85,71
3.	BSH	51% – 75%	0	0	0	0
4.	BSB	76% -100%	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 6 di atas perbandingan sebelum dan sesudah tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan yang semula semua anak berada pada kategori rendah. Kemudian terjadi peningkatan hanya ada 2 orang anak yang berada pada kategori rendah, selebihnya berada pada kategori sedang.

Gambar 3. Diagram Batang Rekapitulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan media *flannelgraph*



Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Pengujian persyaratan dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel

Tabel 7 Uji Linearitas

		<i>ANOVA Table</i>				
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Sebelum	<i>Between Groups</i>	35.131	5	7.026	26.981	.000
* n	<i>Linearity</i>	34.299	1	34.299	131.708	.000
Sesudah	<i>Deviation from Linearity</i>	.832	4	.208	.799	.558
	<i>Within Groups</i>	2.083	8	.260		
	<i>Total</i>	37.214	13			

Berdasarkan Tabel 7 di atas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media *flannelgraph* sebesar 0,000. artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan membaca permulaan (Y) dan penggunaan media *flannelgraph* (X) antara sebelum dan sesudah menerapkan media *flannelgraph* adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig. ($0,000 < 0,05$).

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Tabel 8 Uji Homogenitas

Test Statistics

	Sebelum	Sesudah
<i>Chi-Square</i>	3.143 ^a	10.000 ^a
<i>Df</i>	5	5
<i>Asymp. Sig.</i>	.678	.075

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,678 dan sesudah perlakuan 0,075 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu sample)

Tabel 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
<i>N</i>		14	14
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	8.64	14.14
	<i>Std. Deviation</i>	1.692	2.070
<i>Most Differences</i>	<i>Extreme Absolute</i>	.219	.281
	<i>Positive</i>	.219	.281
	<i>Negative</i>	-.146	-.202
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.821	1.051
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.510	.219

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal., jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 0,821 dan nilai *Sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 1,051. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Tabel 10 Koefisien Korelasi

Paired Samples Correlations

		<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pair 1</i>	Sebelum & Sesudah	14	.960	.000

Berdasarkan data tabel 10 di atas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = 0,960$ jadi nilai $r^2 = 92,16\%$ dan $Sig. = 0,000$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya koefisien korelasi di atas signifikan.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>			<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>				
<i>Pair 1</i>	Sebelum - Sesudah	-5.500	.650	-5.876	-5.124	-31.639	13	.000	

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima jika nilai $Sig. (2-tailed) < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = -31,639$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga $t_{hitung} (31,639)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca permulaan anak yang sangat signifikan sesudah menggunakan media *flannelgraph*.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 17* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 31,639 dengan dk yaitu: $Dk = n-1 = 14-1=13$, berdasarkan tabel dengan nilai distribusi t, bila dk 13, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga $t_{tabel} = 1,771$. Maka dapat dilihat $t_{hitung} = 31,639$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,771$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

- a. Jika jumlah skor terbesar yang didapat baik dalam *pretest* maupun *posttest* sebesar 280 maka dalam persentasenya sebesar 100%.
- b. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *pretest* sebesar 121 maka persentasenya $P = \frac{121}{280} \times 100\% = 43,21\%$
- c. Jika jumlah skor yang diperoleh dalam *posttest* sebesar 198 maka persentasenya $P = \frac{198}{280} \times 100\% = 70,71\%$
- d. Jika persentase yang diperoleh *pretest* 43,21% dan *posttest* 70,71%, maka besar pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak adalah $70,71\% - 43,21\% = 27,5\%$

Artinya melalui penggunaan media *flannelgraph*, kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru mengalami peningkatan sebesar 27,5%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flannelgraph* berada pada kategori rendah. Artinya sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan sebagian besar anak masih berada pada katgori rendah.
2. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Paud Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flannelgraph* berada pada kategori sedang. Artinya dengan diberikannya perlakuan berupa media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak menjadi meningkat dari kategori rendah menjadi kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Kemuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak didik sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan media *flannelgraph*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh media *flannelgraph* terhadap kemampuan membaca permulaan anak adalah sebesar (p) = 27,5% yang dapat diartikan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh media *flannelgraph* adalah sebesar 27,5%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Penyelenggara PAUD

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan membaca anak di PAUD ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan membaca pada kategori tinggi. Maka pihak penyelenggara Paud atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu caranya yaitu menyediakan fasilitas berupa media, permainan-permainan atau alat pendukung belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu menggunakan media *flannelgraph* yang digunakan peneliti atau media lainnya.

2. Bagi Pendidik

Media *flannelgraph* dijadikan alat/sumber dalam pembelajaran bagi pendidik, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai pendidik hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan membaca permulaan.

3. Bagi Orang Tua Anak

Berdasarkan hasil penelitian (*posstest*) yang menyatakan tingkat kemampuan membaca permulaan anak di PAUD Kemuning berada pada kategori rendah. Ada hal yang perlu diperhatikan yakni agar mau bekerjasama dengan sekolah dan pendidik untuk memperhatikan kemampuan membaca permulaan anak. diharapkan orangtua juga memiliki pemahaman terhadap media *flannelgraph* dan dapat melatih kemampuan membaca permulaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Husnul. 2011. *Menguasai Teknik Membaca Memindai*. Multazan Mulia Utama. Jakarta Timur.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengembangan dalam Aspek*. Kencana. Jakarta.
- Dewi Roseha. 2010. *Sukses Menulis Proposal, Skripsi dan Tesis*. Keen Books. Jakarta.
- Diana Mutiah. 2009. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Prenada Media. Jakarta.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. DIVA Press. Jogjakarta.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Hainstock, Elizabeth G. 2008. *Kenapa Montessori?.* Mitra Media. Surabaya.
- Iwuk P. 2007. *Panduan Memahami Bacaan.* PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Masri Sarep Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini.* PT. Indeks. Jakarta.
- Muhammad Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran Paud.* Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Nurbiana Dhieni. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa.* Universitas Terbuka. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Peneliti Untuk Pendidik-Karyawan dan Pemula.* Alfabeta. Bandung.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi.* Alfabeta. Bandung.
- _____ 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Rineka Cipta. Jakarta.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini.* Grasindo. Jakarta.